

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil analisis dan pengolahan data pada penelitian tentang “Pengaruh Kompensasi finansial ( $X_1$ ) dan Kompensasi non-finansial ( $X_2$ ) Terhadap Motivasi ( $Y$ )”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan keseluruhan analisis statistik pada uji korelasi, uji koefisien determinasi , dan pengujian hipotesis, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kompensasi secara simultan berpengaruh signifikan, karena dilihat dari rata-rata tanggapan responden terhadap kuisioner yang disebarakan pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Sekertariat DPRD Kabupaten Garut sebesar 1424 pada kompensasi finansial (kategori tinggi) , dan 1262 pada kompensasi non-finansial (kategori tinggi).
2. Berdasarkan keseluruhan analisis statistik pada uji korelasi, uji koefisien determinasi , dan pengujian hipotesis, maka dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi secara simultan berpengaruh signifikan, karena dilihat dari rata-rata tanggapan responden terhadap kuisioner yang disebarakan pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Sekertariat DPRD Kabupaten Garut sebesar 1570 (kategori tinggi).
3. Berdasarkan keseluruhan analisis statistik pada uji korelasi, uji koefisien determinasi , dan pengujian hipotesis, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

- a) Kompensasi finansial secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi dengan persentase hubungan sebesar 22,12%.
- b) Kompensasi non-finansial secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi dengan persentase hubungan sebesar 13,15%.

Sehingga dapat dilihat secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan kompensasi (kompensasi finansial, kompensasi non-finansial) terhadap motivasi pada Pegawai Negeri Sipil dikantor Sekretariat DPRD kota Garut dengan persentase hubungan sebesar 35,3% , sedangkan sisanya sebesar 64,7% dipengaruhi faktor yang tidak diteliti oleh peneliti.

Secara keseluruhan hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi Pegawai Negeri Sipil dikantor Sekretariat DPRD Kota Garut berdasarkan pengujian-pengujian yang telah dilakukan diduga bahwa kompensasi (kompensasi finansial, kompensasi non-finansial) memiliki hubungan yang signifikan terhadap motivasi.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti memiliki beberapa saran, semoga saran ini dapat berguna. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Variabel kompensasi finansial dalam penelitian ini  $X_1$  yang diberikan harus dipertahankan dan dikembangkan lebih baik lagi mengenai pemberiannya kepada karyawan agar lebih memotivasi karyawannya.
2. Variabel kompensasi non-finansial dalam penelitian ini  $X_2$  perlu adanya tindakan lebih lanjut agar lebih ditingkatkan pemberian kompensasi non-finansial oleh para pemimpin di kantor pemerintahan. Pemimpin harus lebih memperhatikan apa yang dibutuhkan dan diinginkan karyawannya, maka dengan itu variabel kompensasi non-finansial tidak hanya menjadi pelengkap dan sering dilupakan dalam pemberian motivasi, melainkan menjadi komponen yang bisa disejajarkan dengan kompensasi finansial dalam meningkatkan motivasi.

Kompensasi berpengaruh terhadap motivasi karyawan pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Sekertariat DPRD Kota Garut sebesar 35,3%. Untuk lebih meningkatkan pengaruh positif tersebut, maka perlu mendapat dukungan penuh dari pemimpin.